

Sistem Informasi Data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) (Studi Pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim)

Hermizahadiwidastra

Prodi Informatika Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Prabumulih
hermizahadiwidastra@unpra.ac.id

Informasi Artikel:

Received: 01 February 2024, Accepted: 09 February 2024, Published: 12 February 2024

Abstract

Computer-based data processing has developed greatly. In health institutions such as community health centers, the role of information technology can no longer be separated. Almost all community health centers currently implement computer-based systems to manage health-related data, such as maternal and child health (KIA). With a computerized system, we can provide good and fast service and present information effectively and efficiently. This requires the ability of human resources to master and follow developments in science and technology; the development of science is always followed by technological advances which are needed in data processing, namely by using computer tools and programs, data processing will be carried out well and the results Perfect.

Keywords: Information Systems, Regions, Community Health Centers

1. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, komputer telah digunakan untuk berbagai keperluan dan kepentingan. Komputer menjadi bagian yang sangat penting dalam menunjang efektifitas dan efisiensi kerja. Selain digunakan sebagai alat untuk mencari informasi, komputer juga dapat digunakan untuk mengolah data yang dapat berguna bagi perkembangan komputer itu sendiri maupun yang menggunakan [1]. Hal ini menuntut kemampuan sumber daya manusia untuk menguasai dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembangnya ilmu pengetahuan selalu diikuti dengan kemajuan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam pengolahan data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat dengan menggunakan komputer untuk membantu dalam hal pengolahan data tersebut. Komputer merupakan suatu alat pengolahan data yang sangat membantu penggunaanya untuk memecahkan masalah-masalah yang sulit dikerjakan. Dengan penggunaan alat dan program komputer, maka pengolahan data akan dapat dilakukan dengan baik dan hasil yang sempurna. Selain itu juga memiliki ketelitian yang tinggi sehingga akan memudahkan dan tidak memakan waktu yang lama dalam pencarian data yang diperlukan.

Pemanfaatan sistem informasi yang handal dapat menunjang pengambilan keputusan yang

Published by:

objektif [2]. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan semua ketentuan-ketentuan dan cara pengolahan bentuk usaha haruslah dapat mengikuti dan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga tanpa adanya data-data yang akurat dan pengaturan aktifitas yang baik, sering timbul berbagai masalah [3].

Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan fungsi kinerja sistem informasi pelayanan kesehatan pada puskesmas tersebut, Misalnya pada fungsi manajemen pelayanan kesehatan, dimana salah satu fungsi tersebut adalah monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini sangat bergantung pada sistem informasi yang berjalan karena aktifitas sistem tersebut adalah pemantauan, pencatatan dan pelaporan. Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya [4].

Berbagai teknologi program aplikasi di komputer sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang rumit dan jumlah data yang banyak [5]. Agar aktivitas tersebut dapat berjalan efektif dan efisien, maka pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan sebuah solusi yang sangat tepat karena prosesnya mudah, cepat dan terkomputerisasi dengan baik, sehingga aktifitas pemantauan, pencatatan dan pelaporan tersebut akan sangat mudah untuk dilakukan. Salah satu program puskesmas yang menggunakan sistem monitoring dan evaluasi yang membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi ini adalah program Kesehatan ibu dan anak (KIA), karena sistem monitoring dan evaluasi adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan fungsi manajemen KIA yang meliputi pengumpulan data (input), pengolahan data (Process), dan penyajian data (Output). Pada program KIA, alat manajemen yang berfungsi sebagai sistem monitoring dan evaluasi ini adalah program pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA) dan program ini harus terstruktur dan terkomputerisasi dengan baik agar seluruh cakupan pelayanan kesehatan program KIA terpantau semuanya di seluruh sasaran di semua wilayah kerja.

Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) adalah alat manajemen untuk melakukan pemantauan program KIA di suatu wilayah kerja secara terus menerus, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat. Program KIA yang dimaksud meliputi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, keluarga berencana, bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan balita. Kegiatan PWS KIA terdiri dari pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta penyebarluasan informasi ke penyelenggara program dan pihak/instansi terkait dan tindak lanjut.

Dengan Program PWS KIA yang terkomputerisasi dengan baik, diharapkan cakupan pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan dengan menjangkau seluruh sasaran di suatu wilayah kerja. Dengan terjangkaunya seluruh sasaran maka diharapkan seluruh kasus dengan faktor risiko atau komplikasi dapat ditemukan sedini mungkin agar dapat memperoleh penanganan yang memadai.

Pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, Pengolahan data-data Program PWS KIA yang dilakukan belum terstruktur dan terkomputerisasi dengan baik, Sehingga sering kali menyebabkan banyaknya waktu, biaya dan tenaga yang terkuras. atas dasar kelemahan tersebut, timbulah keinginan penulis untuk membantu kerja petugas pengelola program KIA Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dalam hal pengolahan data-data Program PWS KIA agar terstruktur, terorganisir dan terkomputerisasi dengan baik dengan memberikan suatu solusi yaitu penerapan sistem informasi berbasis komputer pada pengelolaan Data PWS KIA yang lebih efektif dan efisien sehingga proses pelaporan data dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan tepat waktu dan dari hasil tersebut dapat dilakukan tindak

lanjut yang cepat dan tepat.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi, saling berkaitan, saling bergantung satu sama lain dan terpadu untuk mencapai suatu tujuan dalam lingkungan yang kompleks. Sistem informasi merupakan suatu kumpulan informasi yang terstruktur dan terorganisir sehingga dapat memudahkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi merupakan sistem dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi [6]. Sistem informasi merupakan kumpulan perangkat keras dan lunak yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi yang dirancang untuk mentransformasikan data kedalam bentuk informasi yang berguna [7]. Sistem informasi adalah rangkaian dari unsur-unsur yang bekerja sama untuk menghasilkan suatu sistem informasi [8]. Adanya aplikasi sistem informasi dapat mengurangi ruangan penyimpanan yang besar dan menjaga keamanan data dari kehilangan data, data yang rusak, data yang tidak jelas, serta menjadikan data tersusun rapi sehingga mempermudah proses pencarian data yang dibutuhkan [9].

2.2 Data

Data merupakan bahan baku dari informasi yang kemudian dikumpulkan kedalam suatu basis data yang disebut database agar nantinya dapat diolah oleh sistem informasi manajemen dengan bantuan dari teknologi informasi [10]. Tujuan pengumpulan data dalam database adalah agar pengumpulan data, penyimpanan data, pemeliharaan data dan keamanan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan pengelolaan data sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat sasaran. Jadi, untuk membuat sistem basis data yang baik diperlukan pengetahuan tentang basis data dan sistem manajemen basis data pada suatu organisasi. Data dari Sistem Informasi disimpan kedalam basisdata (database) agar dapat digunakan, dibaca, dan diolah pada saat dibutuhkan [11]. Data merupakan komponen utama dari sistem informasi suatu instansi, perusahaan maupun lembaga karena semua informasi untuk pengambilan keputusan berasal dari data. Oleh karena itu sudah sewajarnya jika pengolahan data dipandang sebagai kebutuhan primer yang tidak bisa ditinggalkan [12].

2.3 Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak

Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) adalah alat manajemen yang berfungsi sebagai sistem monitoring dan evaluasi untuk melakukan pemantauan program KIA di suatu wilayah kerja secara terus menerus, agar seluruh cakupan pelayanan kesehatan program KIA terpantau semuanya di seluruh sasaran di semua wilayah kerja dan dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, dimana melakukan pengamatan secara langsung dan lebih memfokuskan perhatian pada objek yang akan dijadikan permasalahan. Dalam hal ini faktor yang lebih menjadi inti adalah sistem informasi data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Untuk memfokuskan objek maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan temuan yang ada di lapangan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan penerapan metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan sehingga penyusunannya dapat diselesaikan dengan baik. Adapun metode yang penulis lakukan adalah dengan cara :

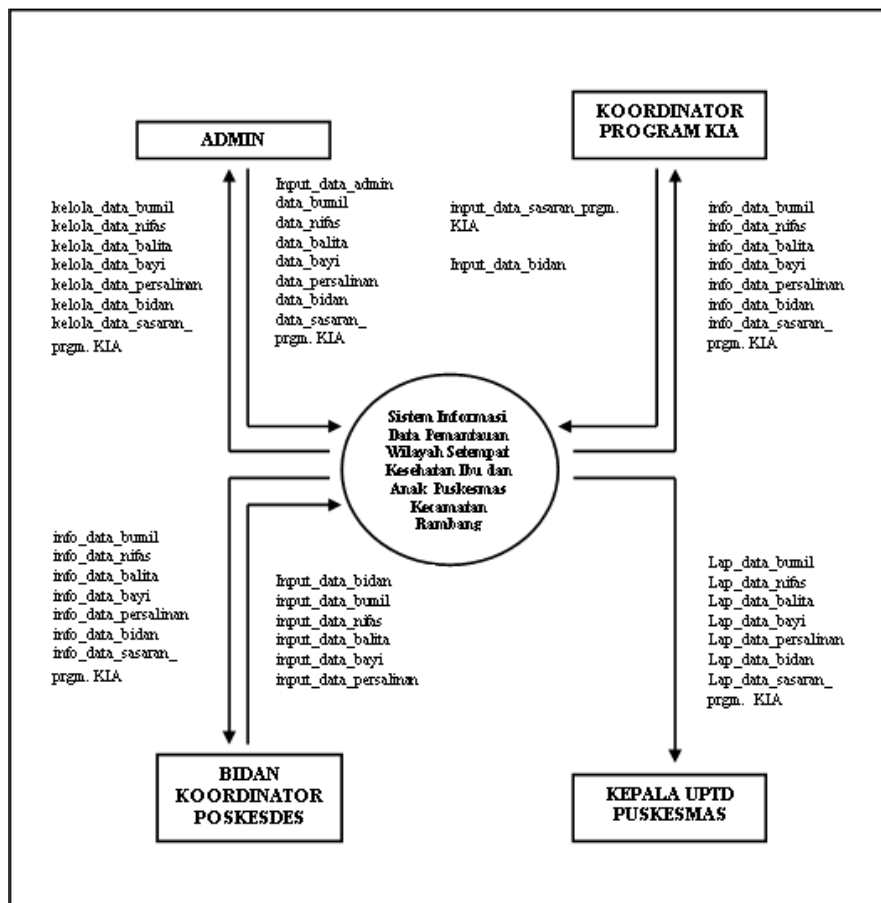
- a. Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap kegiatan yang ada untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan sasaran yang diharapkan penulis.
- b. Studi kepustakaan yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca buku atau majalah yang berkaitan dengan masalah yang ada atau yang diajukan.
- c. Wawancara yaitu data yang diperoleh dengan cara interview atau bertanya kepada orang yang mengerti dengan masalah yang diajukan kepada karyawan atau staf yang bersangkutan pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengembangan sistemnya adalah sebagai berikut :

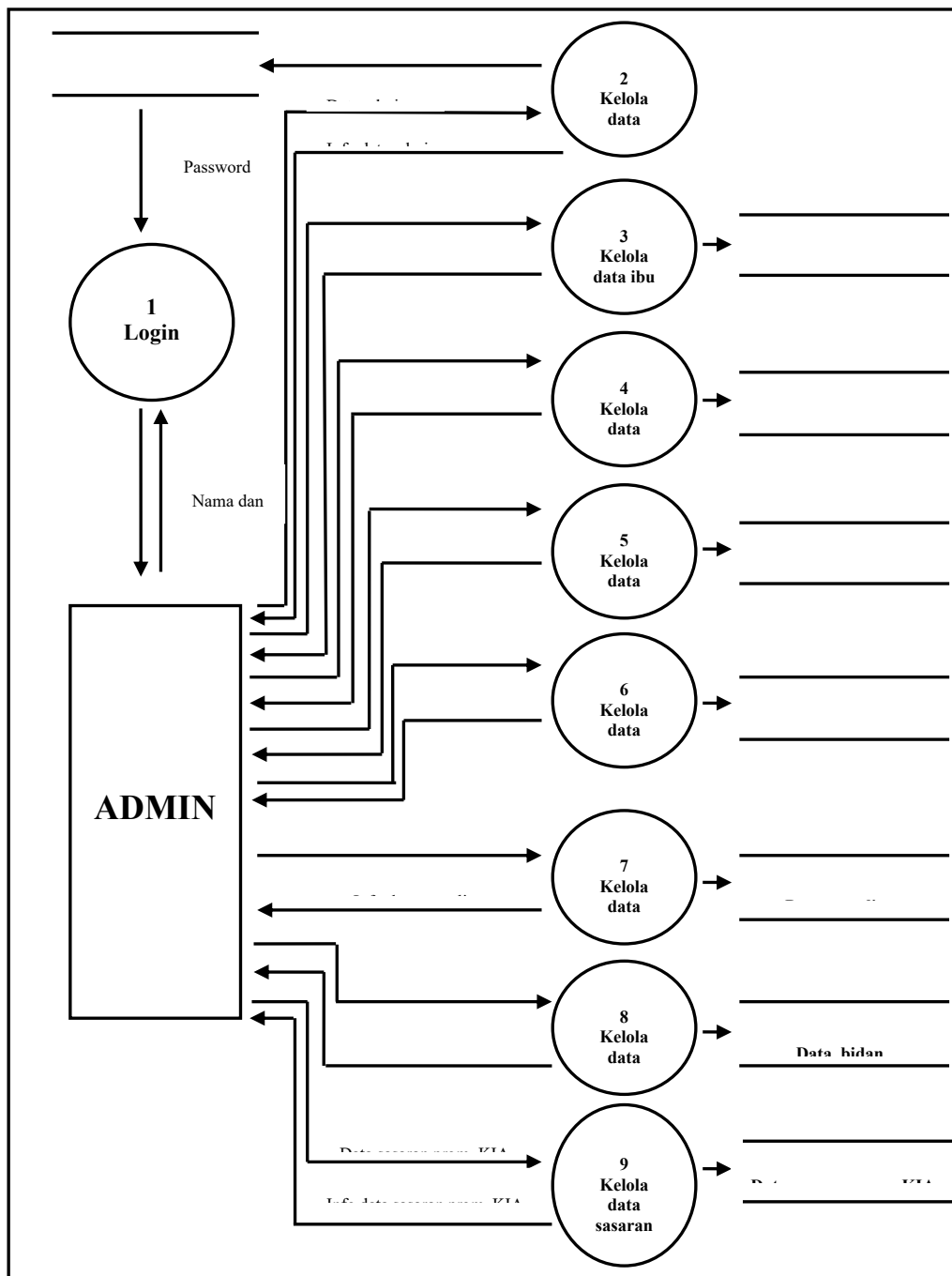
- a. Diagram Context. Diagram Context adalah DFD yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. Diagram Context memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Ada pihak luar atau lingkungan yang memberikan masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem. Diagram konteks dipresentasikan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem meliputi :
 1. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi.
 2. Data masuk, yaitu data yang diterima dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
 3. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan oleh sistem.

Gambar di bawah ini memperlihatkan Diagram Konteks, yang menggambarkan secara umum sistem yang akan dipakai untuk Sistem Informasi data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.



Gambar 1: Diagram Konteks Perancangan Sistem Informasi data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

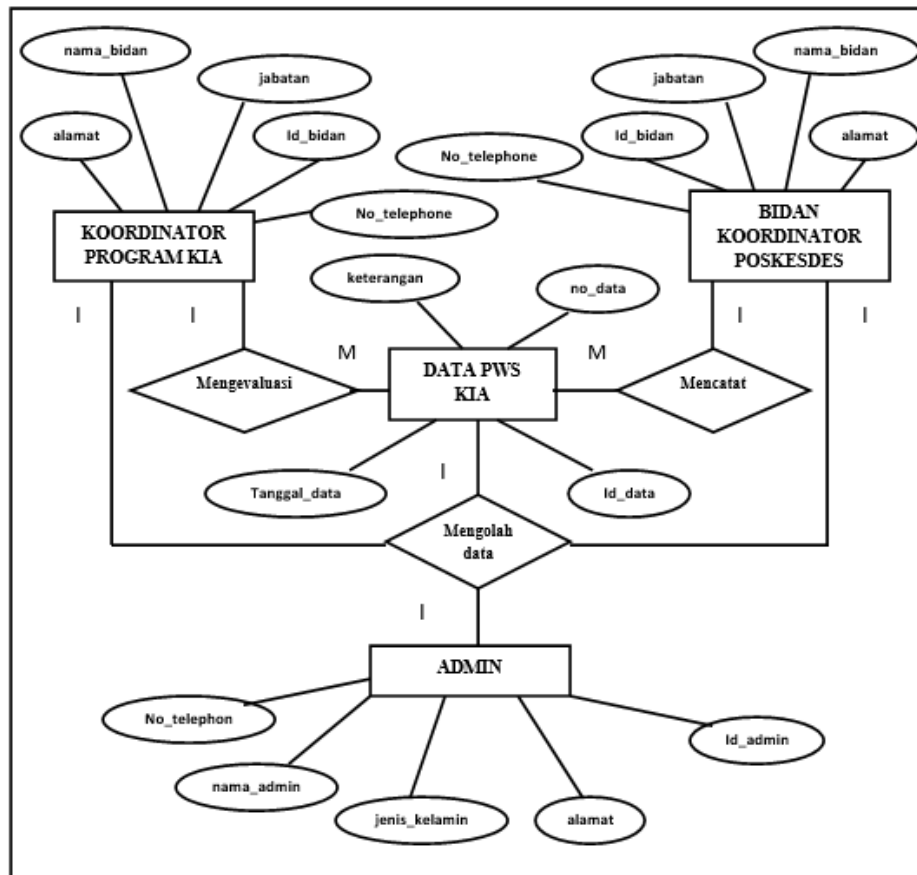
- b. Data Flow Diagram (DFD). Data Flow Diagram (DFD) digunakan sebagai alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain. Berikut ini DFD yang penulis usulkan.



Gambar 3 : Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan Sistem Informasi Data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

- c. Entity Relationship Diagram (ERD). Model Entity-Relationship berisi komponen-komponen dari suatu himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ditinjau sehingga dapat diketahui hubungan antara entitas-entitas yang ada dalam pengolahan data. Di bawah ini merupakan gambar Entity Relationship Diagram (ERD) dalam penelitian ini.



Gambar 3 : Entity Relationship Diagram (ERD) Perancangan Sistem Informasi Data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Puskesmas Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dan dilanjutkan dengan penelitian serta dilanjutkan dengan membuat perancangan sistem dengan bantuan DFD dan ERD serta merancang aplikasi data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang. Aplikasi dibuat dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net bahasa Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang memiliki tingkat kestabilan dan keakuratan, mengingat bahasa pemrograman ini masih merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer di kalangan pembuat aplikasi terutama aplikasi yang berbasis database.

Aplikasi data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang bertujuan untuk menjawab kendala yang dihadapi Puskesmas Kecamatan Rambang dalam melakukan pemantauan kesehatan ibu dan anak yang merupakan bagian dari tugas utama Puskesmas Kecamatan Rambang. Input data hasil Pemantauan yang dilakukan oleh Puskesmas Kecamatan Rambang selama ini menggunakan aplikasi Microsoft Office 2007, seluruh data mengenai pemantauan wilayah setempat tersimpan di workbook dan worksheet Microsoft Office Excel 2007 dengan berbagai pembagian atau klasifikasi. Kendala akan muncul di saat Puskesmas Kecamatan Rambang memerlukan jumlah secara rekapitulasi data

Published by:

pemantauan kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa desa yang cukup besar jumlahnya. Kendala tersebut dapat berupa waktu yang lama dalam melakukan akses file Microsoft Office Excel 2007 tersebut seperti yang dikemukakan sebelumnya terdiri dari banyak Workbook dan Worksheet yang harus diakses untuk mendapatkan data tersebut.

Data selalu menjadi isu utama bagi organisasi dalam menjalankan kegiatannya, bahkan data secara umum adalah dasar untuk mengambil keputusan atau tindakan dalam kehidupan manusia secara pribadi sekalipun. Mengingat pentingnya data tersebut dan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Pengelolaan data umumnya sudah dilakukan secara terstruktur oleh organisasi dan seluruh data dihimpun dalam database. Dalam dunia pemrograman database merupakan topik utama dalam pembuatan program. Dalam pembuatan aplikasi data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang penulis menggunakan Microsoft SQL Server 2019 sebagai aplikasi service database dan SQL Server Management Studio 2019 sebagai aplikasi pengolah database.

Pemilihan Microsoft Visual Basic.Net dan Microsoft SQL Server 2019 dalam pembuatan aplikasi data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang berdasarkan referensi yang diperoleh dimana Microsoft Visual Basic.Net dan Microsoft SQL Server 2019 merupakan pasangan aplikasi yang cukup serasi dan telah terbukti dapat diandalkan dalam melakukan pengolahan database bagi organisasi dengan data dalam skala kecil maupun besar.

4.1 Form Aplikasi

Form Login

Dibawah ini akan ditampilkan form login yang merupakan form utama dalam aplikasi data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang.



Gambar 4.1 Form Login

Seperti yang terlihat pada gambar diatas, form login terdiri dari 5 label, 2 TextBox dan 2 Button. pengisian nama dan password akan dilakukan pengecekan di saat pengguna mengklik *button Login*, koneksi ke database akan terjadi dan pemeriksaan akan berlangsung, apabila nama dan *password* benar maka pengguna akan menuju ke menu utama aplikasi, sedangkan apabila sebaliknya pointer akan menuju *TextBox* pengisian nama dan bagian *TextBox* nama dan password akan kembali kosong. *Button Batal* merupakan *button* yang berfungsi apabila pengguna akan membatalkan menjalankan aplikasi dan keluar.

Form Menu Utama

Dibawah ini akan ditampilkan form Menu Utama yang akan tampil apabila pengguna mengisi nama dan password sesuai dengan data pada database.

Gambar 4.2 Form Menu Utama

Form Kelola Data Admin

Admin merupakan pengguna yang memiliki kewenangan penuh dalam aplikasi ini. Admin dapat terdiri dari beberapa orang yang berfungsi untuk saling membantu pekerjaan dalam mengolah database yang cukup besar. Admin akan memiliki nama pengguna dan password yang harus diinput terlebih dahulu sehingga proses login dapat berhasil. Dibawah ini tampilan form kelola data admin yang berhasil penulis buat.

ID Admin	Nama	passwordnya	alamat	Jenis Kelamin
ADM-001	Yoppi	Admin	Jalan Pahlawan	Laki-laki
ADM-002	Lilal Dora	Admin	Jalan Angkasa NL	Laki-laki

Gambar 4.3 Form Kelola Data Admin

Form Kelola Data Bidan

Form selanjutnya adalah form kelola data bidan, dengan banyaknya bidan yang tersebar diberbagai wilayah Kecamatan Rambang diperlukan pemantauan data untuk mengetahui secara pasti jumlah bidan yang ada di daerah tertentu sebagai dasar keputusan dalam menetapkan jumlah yang proporsional dengan jumlah penduduk yang ada di setiap daerah. Berikut tampilan form kelola data bidan :

id_bidan	nama	alamat	jabatan	nomor_telpn	ik
BID-001	Eri Inanti	Desa Sumber Ra...	Bidan Poskesdes	08134560222	P
BID-002	Erawati Sriwijaya	Jalan Pangrango ...	Bidan Poskesdes	087956645835	P

Gambar 4.4 Form Kelola Data Bidan

Form Kelola Data Ibu Hamil

Data ibu hamil merupakan data penting lainnya yang diperlukan pemantauan oleh Puskesmas Kecamatan Rambang untuk mengetahui jumlah ibu hamil di suatu daerah dengan mendapatkan data pribadi dari ibu hamil sebagai dasar untuk penilaian kesehatan ibu hamil yang bersangkutan. Dibawah ini merupakan tampilan form kelola data ibu hamil :

id_ibu_hamil	nama	alamat	tempat_lahir	tanggal_lahir	ik
IBH-001	Irina Aryaniti	Desa Tanjung R...	Desa Tanjung Raya	12/02/1986	S
IBH-002	Dewi Astara	Desa Tanjung Atas	Desa Tanjung Atas	01/01/1990	H

Gambar 4.5 Form Kelola Data Ibu Hamil

Form Kelola Data Persalinan

Ibu bersalin merupakan pihak yang memerlukan penanganan kesehatan yang sangat serius, dengan pemantauan data ibu hamil secara langsung akan menjadi dasar untuk mendeteksi kelahiran bayi dari ibu yang hamil. Data ibu bersalin dapat dijadikan dasar untuk administrasi kependudukan lainnya, seperti pembuatan Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga. Dibawah ini merupakan tampilan form kelola data ibu bersalin yang dimaksud.

Gambar 4.6 Form Kelola Data Persalinan

Form Kelola Data Ibu Nifas

Form selanjutnya adalah form kelola data ibu nifas. Form ini bertujuan untuk melakukan input data bagi ibu nifas dan tersebar di berbagai wilayah Kecamatan Rambang. Kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas bagi setiap Puskesmas di seluruh wilayah Indonesia umumnya dan Kecamatan Rambang khususnya. Dibawah ini tampilan form kelola data ibu nifas.

Gambar 4.7 Form Kelola Data Ibu Nifas

4.2.8 Form Kelola Data Bayi

Data bayi merupakan data penting lainnya yang harus selalu dipantau oleh Puskesmas Kecamatan Rambang. Dengan adanya data bayi yang akurat, diharapkan pengawasan secara intensif dalam hal kesehatan bayi akan lebih cepat dilakukan dengan berbagai program atau bantuan yang disalurkan oleh pemerintah atau pihak lain. Dibawah ini tampilan form kelola data bayi yang dimaksud.

id_bayi	nama	umur	alamat	jenis_kelamin
BAY-001	Dhea Ananda	3	Jalan Hayam Wu...	Perempuan
BAY-002	Winda Iwanto	2	Jalan Panghegar ...	Laki-laki

Gambar 4.8 Form Kelola Data Bayi

4.2.9 Form Kelola Data Balita

Form kelola data balita memiliki tujuan yang sama dengan form kelola data bayi sebelumnya. Data yang telah diinput pada form ini akan menjadi dasar keputusan bagi Puskesmas Kecamatan Rambang dalam hal pelaksanaan program-program pemerintah yang bertujuan untuk menyehatkan ibu dan anak di seluruh Indonesia.

id_balita	nama	umur	alamat	jenis_kelamin
BAL-001	Andi Soraya	4	Jalan Delima No. ...	Perempuan
BAL-002	Suhartati	2	Jalan Alkasia No. ...	Perempuan

Gambar 4.9 Form Kelola Data Balita

4.2.10 Form Kelola Data Sasaran Program KIA

Form kelola data sasaran program KIA merupakan form untuk melakukan input data secara rekapitulasi berdasarkan desa atau wilayah yang menjadi tugas bagi Puskesmas Kecamatan Rambang. Data ini terdiri dari rekapitulasi penduduk dan lainnya yang berguna bagi administrasi kependudukan lainnya. Berikut tampilannya :

id_desa	nama_desa	penduduk_laki_laki	penduduk_perempuan	ibu_hamil	
DES-001	Tanjung Alap	1250	2365	53	11
DES-002	Tanjung Mekar	869	456	12	11

Gambar 4.10 Form Kelola Data Sasaran Program KIA

4.2.11 Form Kelola Report

Form kelola report merupakan form yang terdiri dari beberapa button yang berfungsi untuk menuju report dari pengolahan data sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa form tersebut diatas. Berikut tampilan form kelola report :

Gambar 4.11 Form kelola Report

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis sebelumnya maka simpulan yang didapat bahwa penyajian informasi mengenai data-data yang berhubungan dengan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang masih sering mengalami ketidakakuratan. Hal ini dikarenakan pengolahan data-data hasil pemantauan wilayah setempat

kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang selama ini masih menggunakan aplikasi Microsoft Office 2007, seluruh data mengenai pemantauan wilayah setempat tersimpan di workbook dan worksheet Microsoft Office Excel 2007 yang belum terstruktur, terkomputerisasi dengan baik, sistematis, efektif, efisien, sehingga pencarian data, penyimpanan data, perubahan data dan penghapusan data akan memerlukan waktu yang cukup lama dan mengalami kesulitan dalam melakukan backup terhadap data-data yang berbentuk arsip. Dengan masih kurang efektif dan efisien, maka penyampaian laporan data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak pada Puskesmas Kecamatan Rambang sering tertunda, sehingga terlambatnya pengambilan keputusan untuk tindak lanjut dan evaluasi.

Referensi

- [1] A. N. Afriani, "Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Transaksi Dan Invoice Pada Pt. Wahana Eleksia Technology Berbasis Java," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 1019–1025, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5847.
- [2] T. Alawiyah, A. B. Hikmah, and B. K. Simpony, "Sistem Informasi Data Administrasi Penduduk E-SIDAPI," *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 189–195, 2019.
- [3] E. Arif, "Perancangan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Divisi Kartu Di Koperasi Indosat Menggunakan Teknik Parallel Processing Computing," *J. Ilm. Ilmu dan Teknol. Rekayasa*, vol. 2, no. 1, pp. 63–67, 2020, doi: 10.31962/jiitr.v2i1.58.
- [4] M. R. Alfaroobi and B. Tujni, "Sistem Informasi Operasional dan Pemeliharaan Bangunan Sungai Berbasis Web," *J. Nas. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 4, pp. 63–86, 2023, doi: 10.47747/jurnalnik.v4i4.1406.
- [5] J. N. Ginting, "Perancangan Sistem Informasi Data Pembelian dan Penjualan Obat pada Apotek Thamrin Medan Menggunakan Visual Studio.Net," *LOFIAN J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2, no. 2, pp. 8–13, 2023, doi: 10.58918/lofian.v2i2.204.
- [6] A. S. At-Taqwa, "Pengembangan Sistem Informasi Data Alumni Berbasis Web pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar," vol. 5, no. 1, pp. 23–32, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unifa.ac.id/index.php/tea/article/view/192%0Ahttps://journal.unifa.ac.id/index.php/tea/article/download/192/155>
- [7] Eka Indah Wahyuni, "Perancangan Sistem Pengolahan Data Inventaris di Kantor Desa Dukong Kabupaten Belitung," *J. TIKAR*, vol. 4, No. 1, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [8] A. Sayuti, I. Irwansyah, and A. Harist, "Perancangan Sistem Informasi Percetakan Toko Denis Palembang Berbasis Web," *J. Nas. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 4, pp. 22–34, 2023, doi: 10.47747/jurnalnik.v4i4.1366.
- [9] M. Rezki, M. Ifan Rifani Ihsan, and S. Nurdiani, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko Kelontong Tebas Berbasis Web," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 54–63, 2023, doi: 10.31294/justian.v4i1.1909.
- [10] Y. Adisa, M. Irwan, and P. Nasution, "Konsep Dan Peran Sistem Manajemen Basis Data Relasional Pada Sistem Informasi Manajemen," vol. 1, no. 3, 2023.
- [11] R. Ardiyanto, Jasmir, and W. Riyadi, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data

Persediaan Dan Penjualan Pada CV. Makmur Sentosa,” *J. Manaj. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 187–195, 2022, doi: 10.33998/jms.2022.2.2.92.

- [12] F. F. . Kojongian and Y. D. Y. Rindengan, “Application of MSME Data Monitoring Information System in North Sulawesi,” *J. Tek. Inform.*, vol. 16, no. 4, pp. 491–498, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

